

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Pendekatan kualitatif yang di pilih pada penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), yaitu penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian serta didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasi kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.² Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adalah mendeskripsikan situasi atau kejadian di lapangan yang sedang terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang

¹ Lexy J. Moleong. Ma, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdaskarya, 2016), 4.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2001), 7.

berfungsi menetapkan *focus* penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

Peran peneliti adalah sebagai pengamat serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan pada terapis anak berkebutuhan khusus di Pendidikan Khusus Autis Cahaya Harapan Rejomulyo, dimana terdapat informan 5 terapis.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi kedalam kata-kata dan tindakan. Sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁴ Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara terapis anak berkebutuhan khusus, oleh karenanya sumber

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung:Alfabeta ,2013), 222.

⁴ Lexy J. Moleong. Ma, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdaskarya, 2016), 157.

data primer berbentuk kata-kata, informasi, penjelasan, persepsi dan tindakan yang menggambarkan dalam fenomena keseharian yang sedang berlangsung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berupa dokumentasi, buku-buku, artikel dalam jurnal dan laporan-laporan yang ada sebelumnya. Data yang digali adalah data yang digunakan seorang terapis anak berkebutuhan khusus dalam mengonsepsikan dirinya menjadi seorang terapis.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).⁵

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah dalam pelaksanaannya, wawancara ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan lebih terbuka.

⁵ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

Pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengar secara teliti dan mencatat semua yang di kemukakan oleh informan.⁶

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat di laksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁷

Dengan metode ini peneliti akan mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana terapis mengonsepan dirinya untuk menjadi seorang terapis, bagaimana seorang terapis bekerjasama dengan terapis lainnya, dan hubungan antara terapis dan orang tua anak berkebutuhan khusus, sehingga peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini peneliti

⁶ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),225

⁷ Ibid., 213.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 192.

akan menggunakan alat perekam suara dan foto dengan catatan mendapat persetujuan terapis.

F. Analisis Data

Prosedur analisis data yang digunakan oleh peneliti mengikuti prosedur yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Proses dalam analisis datanya yaitu⁹ :

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi, untuk penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Peneliti akan menyajikan data yang telah terkumpul dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 241.

3. Penarikan kesimpulan

Mengambil kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk validitas data, peneliti menggunakan triangulasi data yang merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh melalui sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. Triangulasi yaitu suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai data dan berbagai waktu.¹⁰Dengan metode triangulasi ini akan mempertinggi validitas, kedalam hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data dari sumber penelitian masih ada kekurangan. Upaya triangulasi data dilakukan dengan cara cross chek antar metode dengan cross chek antar informan. Data yang hanya berasal dari satu sumber maka kebenarannya belum dapat dipercaya begitu saja. Namun, jika data berasal dari beberapa sumber menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu:¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.

¹¹ Ibid.

1. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap pembuatan laporan penelitian : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap analisa data : Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.